

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Ny. M dan Ny. S dengan judul “Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman: Nausea Pasien Kemoterapi *Ca Mammæ* dengan Anemia di RS Soeradji Tirtonegoro” penulis menyusun Beberapa kesimpulan yang didapat, yaitu :

1. Berdasarkan data pengkajian, pasien mengeluhkan mual muntah saat menjalani kemoterapi dengan diagnosa keperawatan nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (ramuan obat kemoterapi). Intervensi dari kedua pasien didapatkan tingkat nausea menurun yang diberikan terapi relaksasi otot progresif dengan durasi 15 menit dan dilakukan dalam kurun waktu 3 hari berturut-turut. Selama proses intervensi, pasien menunjukkan sikap yang kooperatif. Tindakan dan evaluasi yang dilakukan terhadap kedua pasien telah diberikan secara maksimal dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, sehingga masalah nausea dapat teratasi sebagian.
2. Terdapat penurunan tingkat nausea sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi otot progresif. Setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif pada pasien pertama Ny. M yang awalnya pada skala 10, setelah diberikan intervensi selama tiga hari mengalami penurunan menjadi skala 6. Pada pasien kedua Ny. S yang awalnya pada skala 9, setelah diberikan intervensi selama tiga hari mengalami penurunan menjadi skala 7. Adanya penurunan tingkat nausea didapatkan dengan hasil pengukuran INVR.
3. Pada penulisan studi kasus ini menunjukkan adanya faktor penghambat yaitu kondisi pasien yang sedang menjalani kemoterapi mengalami kecemasan, tetapi peneliti juga mendapatkan adanya faktor pendukung yaitu dukungan dari keluarga dan lingkungan rumah sakit yang nyaman.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Saran peneliti kepada pasien dan keluarga untuk selalu mendampingi proses kesembuhan pasien dalam kondisi apapun, melakukan terapi relaksasi otot progresif secara mandiri dan rutin terutama saat menjalani kemoterapi untuk menurunkan nausea, menunjang dalam proses perawatan, dan penyembuhan saat dirawat di Rumah Sakit.

2. Bagi Perawat RS Soeradji Tirtonegoro Klaten

Saran peneliti kepada perawat RS Soeradji Tirtonegoro Klaten khususnya di Ruang Dahlia 3, selain memberikan asuhan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aman nyaman, perawatan juga harus tetap memperhatikan kebutuhan psikologis misalnya dengan terapi relaksasi otot progresif untuk menurunkan nausea saat menjalani kemoterapi.

3. Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran peneliti kepada mahasiswa keperawatan agar dapat menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan referensi materi dalam pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman : nausea pasien kemoterapi *Ca Mammae* dengan Anemia di RS Soeradji Tirtonegoro.

4. Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum pendidikan yang dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga dalam pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.